

## PEMBELAJARAN ANAK USIA, DINI DENGAN *FLASHCARD* UPAYA MENGETAHUI HURUF-HURUF HIJAIYAH PADA TPQ AR – RAHMAN MAKAM HAJI

Ashila Uhnul Nafisa<sup>1</sup>, Aldiansyah<sup>2</sup>, Amru Farhkan<sup>3</sup>, KharismaFitri<sup>4</sup>, Sabilatul Jannah<sup>5</sup>  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
g100220006@student.ums.ac.id, g100220078@student.ums.ac.id, g100220040@student.ums.ac.id  
g100220024@student.ums.ac.id, g100220032@student.ums.ac.id

### Abstract

Flashcards are a multifunctional and fun learning tool for early childhood. With various benefits such as improving cognition, language skills, memory, and self-confidence, flashcards are an effective method in supporting children's overall learning process. The ability to recognize colors in early childhood is very low, so a learning medium is needed that can improve the ability to recognize colors in early childhood. Therefore, learning media for reading and making Hijaiyah letters using flashcard media (Word cards) are expected to help children in applying the writing of Hijaiyah letters that already have examples on the media. The target of this training is that TPA children can feel the benefits so that learning becomes very enjoyable. Because flashcards can be drawn with interesting illustrations, with this learning media, it is hoped that students can memorize and carry out the writing and pronunciation of Hijaiyah letters happily and correctly.

**Keywords:** Development, Learning Media, Falshcard, Hijaiyah Letters

### Abstrak

*Flashcard* merupakan alat pembelajaran yang multifungsi dan menyenangkan untuk anak usia dini. Dengan berbagai manfaat seperti peningkatan kognisi, kemampuan bahasa, daya ingat, serta rasa percaya diri, *flashcard* menjadi metode yang efektif dalam mendukung proses belajar anak secara keseluruhan. Kemampuan mengenal warna pada anak usia dini sangat rendah, sehingga diperlukan sebuah media pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan mengenal warna pada anak usia dini. Oleh sebab itu media pembelajaran membaca dan membuat huruf Hijaiyah dengan menggunakan media *flashcard* (Kartu kata) diharapkan membantu para anak-anak dalam menerapkan penulisan huruf Hijaiyah yang sudah ada contohnya pada media tersebut. Sasaran pelatihan ini adalah diharapkan para anak-anak TPA dapat merasakan manfaatnya sehingga belajar jadi sangat menyenangkan. Karena *flashcard* bisa digambar dengan ilustrasi yang menarik maka dengan adanya media belajar ini, harapannya peserta didik dapat menghafal dan melaksanakan penulisan serta pengucapan huruf Hijaiyah dengan gembira dan benar.

**Kata Kunci :** Pengembangan, Media Pembelajaran, *Falshcard*, Huruf Hijaiyah

### PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan tahap awal yang krusial dalam membentuk pondasi perkembangan anak secara holistik (Ulfa, 2020). Melalui berbagai stimulasi dan aktivitas pembelajaran yang dirancang khusus, Pendidikan Anak Usia Dini bertujuan untuk mengoptimalkan pertumbuhan fisik, kognitif, sosial, dan emosional anak, sehingga mereka siap menghadapi tantangan belajar di jenjang pendidikan selanjutnya (Rahman et al., 2017). Dengan kata lain, Pendidikan Anak Usia Dini adalah investasi jangka panjang yang sangat penting untuk

masa depan anak(Azhima et al., 2021).

Salah satu ajaran agama Islam adalah mewajibkan orang tua untuk mengajarkan berbagai aspek kehidupan, termasuk memberikan pendidikan dan peringatan kepada anak-anak mereka, terutama pendidikan agama Islam(P. K. Sari & Wahyuni, 2024).

Anak-anak adalah amanah Allah yang harus dipelihara dan dibina dengan sebaik mungkin dan ditempatkan pada tempat yang berharga(Febiola & Yulsyofriend, 2020). Oleh karena itu, tanggung jawab orang tua adalah menjaga dan memelihara anak-anak mereka untuk kesehatan dan keselarasan pertumbuhan rohani dan fisik mereka(Adhani et al., 2016). Pada dasarnya, pendidikan adalah proses membantu manusia berkembang sehingga mereka dapat beradaptasi dengan perubahan dan masalah. Pada zaman kontemporer seperti saat ini, teknologi semakin digunakan secara pesat.(Chusniatun et al., 2022)

Media pembelajaran merupakan alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun diluar kelas, lebih lanjut dijelaskan bahwa media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar, media pembelajaran juga dapat digunakan sebagai alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan agar tercapai tujuan pembelajaran(Ummah, 2019).

Media flashcard merupakan salah satu alat bantu pada proses pembelajaran(Tima et al., 2021). Cara menggunakan kartu belajar yang efektif berisi gambar, teks, atau tanda simbol untuk membantu mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar, teks, atau tanda simbol yang ada pada kartu, serta merangsang pikiran dan minat siswa dalam meningkatkan kecakapan pengenalan simbol bahan tulis dan kegiatan menurunkan simbol tersebut sampai kepada kegiatan siswa memahami arti/makna yang terkandung dalam bahan tulis(Hidayat, 2022).

Pengertian media flash card dijelaskanoleh Susilana, Riana dan Riyana, “Flash card adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 10x5 cm. Gambargambarnya dibuat menggunakan tangan atau foto, atau memanfaatkan gambar atau foto yang sudah ada yang ditempelkan pada lembaran-lembaran flash card”. (Adolph, 2016)

Berdasarkan kajian terhadap berbagai literatur, karakteristik media flashcard yang ideal dapat dirumuskan sebagai berikut. Pertama, ukuran flashcard yang disarankan berkisar antara 20 x 30 cm, namun dapat disesuaikan dengan materi pembelajaran dan jumlah peserta didik. Kedua, desain visual flashcard harus menarik perhatian dengan kombinasi warna yang kontras, font yang jelas, dan gambar yang relevan dengan materi(Utami, 2023). Ketiga, konten yang disajikan pada flashcard harus singkat, padat, dan mudah dipahami, serta disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik. Dengan demikian, flashcard dapat menjadi alat bantu pembelajaran yang efektif untuk memfasilitasi proses belajar mengajar.

Secara singkat Media flashcard adalah kartu belajar yang efektif berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang digunakan untuk membantu mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar, teks, atau tanda simbol yang ada pada kartu, serta merangsang pikiran dan minat siswa sehingga proses belajar terjadi.

## **METODE**

Makalah ini membahas tentang penelitian dan pengembangan (research and development) sebagai metode penelitian untuk mengembangkan produk pendidikan. Makalah ini menjelaskan pengertian, karakteristik, kelebihan dan kekurangan, metode, langkah-langkah serta sistematika pelaporan R&D.(Ellsa & Rahmawati, 2020) Tujuan penulisan makalah ini adalah untuk memahami konsep dan proses R&D dalam pengembangan produk pendidikan. Namun mengacu pada model ADDIE yang terdiri dari analysis (analisis), design (desain) hingga

development (pengembangan).(Gusranda, 2021) Subjek penelitian adalah media pembelajaran flashcard pada materi perkembangan teori huruf-huruf Hijaiyah pada TPQ Ar – Rahman Makam Haji.

Pendekatan kualitatif juga ada dalam metode penelitian ini, dengan menggabungkan metode wawancara dan dokumentasi. Wawancara mendalam dilakukan dengan salah seorang pengajar di TPQ Ar-Rahman MakamHaji untuk menggali informasi secara lebih mendalam mengenai proses pembelajaran yang berlangsung.(An et al., 2023) Sementara itu, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung seperti struktur organisasi, visi misi, dan kurikulum yang diterapkan di TPQ tersebut.(Ifriani, 2020) Kombinasi kedua metode ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai karakteristik pembelajaran di TPQ Ar-Rahman.

Hasil deskripsi data secara menyeluruh ini selanjutnya dianalisis secara kritis dengan mengacu pada hasil penelitian yang berkaitan TPQ Ar-Rahman MakamHaji.(Sukmaningtyas et al., 2024)

### **Tahapan dan Lokasi Pengabdian**

Pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini terdiri dari beberapa 5 tahapan(Pradana & Gerhni, 2019).

1. Tahap Komunikasi
2. Tahap pengumpulan data atau observasi
3. Tahapan persiapan kegiatan observasi
4. Tahapan pelaksanaan kegiatan observasi
5. Tahapan penyusunan laporan observasi

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di TPQ Ar-Rahman Makam Haji dengan melibatkan semua unsur yang ada di TPQ tersebut seperti; Pembina TPQ pengajar, serta anak-anak peserta TPQ.

### **Variabel yang diukur**

Variabel yang diukur meliputi meningkatkan kemampuan peserta dalam membuat media pembelajaran flashcard secara mandiri(Hamidah, 2020). Peserta diharapkan dapat memanfaatkan bahan-bahan yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar untuk menciptakan flashcard yang kreatif dan inovatif(Kusumawati & Mariono, 2016). Keberhasilan program ini akan dinilai berdasarkan kreativitas individu dan kemampuan kerjasama tim dalam menghasilkan berbagai macam variasi flashcard(Lindawati, 2019).

### **Teknik Pengumpulan dan Analisa Data**

Kegiatan pengembangan pembelajaran ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu a). Tahap Komunikasi, b). Tahap pengumpulan data observasi, c). Tahap persiapan kegiatan, d). Tahap pelaksanaan kegiatan, dan e). Tahap Penyusunan laporan.(Nurchayawati & Subianto, 2020)

### **Tahapan Analisa**

Tahapan analisa dilakukan pada TPQ Ar-Rahman Makam Haji. Tim dari kelompok 4 PMPQ menganalisa kebutuhan dari pengajar TPQ Ar-Rahman Makam Haji. Tim kelompok 4 PMPQ mengkhususkan untuk memetakan kebutuhan para pengajar TPQ Ar-Rahman Makam Haji terkait kemampuan mengajarkan huruf Hijaiyah. Sebelumnya, untuk dapat melakukan tahapan analisa, ada beberapa langkah yang dilakukan. Tim mengamati dari segi apa saja yang dapat ditingkatkan. Hal ini dilakukan pada saat rapat persiapan penelitian yang dilakukan oleh

tim. Tim juga melakukan pembuatan proposal penelitian. Setelah itu, melaksanakan rapat persiapan penelitian pada TPQ Ar-Rahman Makam Haji. Setelah dilaksanakan persiapan dan survey, tim melakukan rapat tentang strategi penelitian yang tepat guna dengan kebutuhan TPQ tersebut.

### **Tahapan Perancangan dan Pengembangan Konten**

Setelah tahapan analisa kebutuhan dari peserta didik selesai dilakukan, Tim Kelompok berdiskusi terkait rancangan pengembangan pembuatan flashcard dan hasil survey yang tepat untuk dilaksanakan di TPQ Ar – Rahman Makam Haji.(Tren, 2016) Tim juga melakukan perencanaan terkait Media Pembelajaran Flashcard untuk pengembangan pembelajaran flashcard. Konten yang diajarkan menggunakan kartu huruf sebagai Media pembelajaran(Utami, 2023).

### **Tahapan Pelaksanaan Observasi**

Pada Tahapan pelaksanaan penelitian dilakukan bersama Tim kelompok yang sangat fokus untuk melakukan pengembangan menggunakan Media *Flashcard* Tim pengabdian lalu memaparkan tentang Media *Flashcard* dan manfaat serta materi lainnya. Kemudian Tim memberikan bahan kertas yang sudah dipotong, bahan tersebut kemudian dibentuk menjadi media pembelajaran flashcard. Di samping itu, Tim melakukan pendampingan terhadap para anak – anak TPQ Ar – Rahman Makam Haji agar terjadi sinergitas. Untuk menunjukkan hasil dari penelitian pada penuntut ilmu, kemudian dilakukannya pembuatan jurnal.

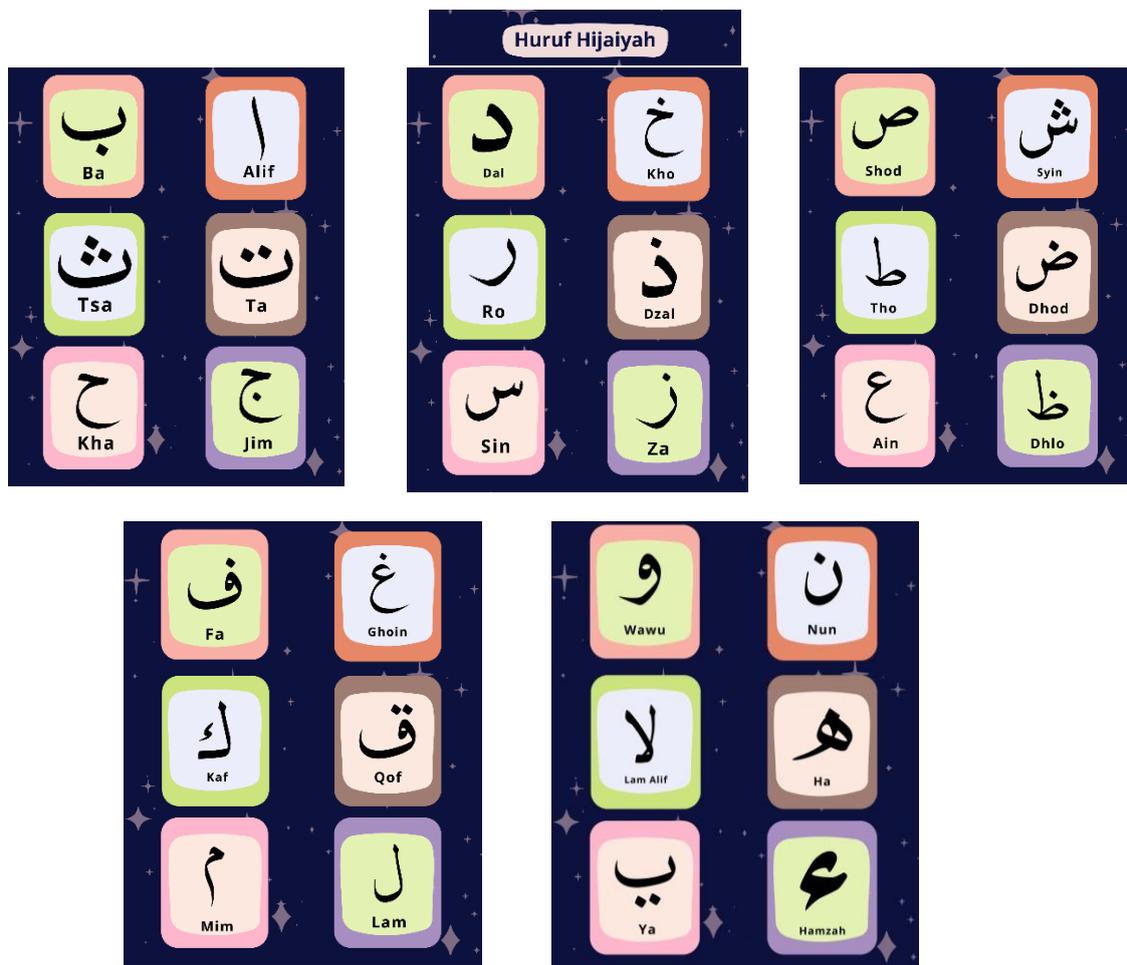
### **Tahapan Wawancara Pengajar**

TPQ Ar-Rahman Makam Haji telah menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat sekitar. Lembaga pendidikan agama ini tidak hanya mengajarkan baca tulis Al-Quran, tetapi juga memberikan pendidikan karakter dan nilai-nilai keagamaan yang kuat kepada anak-anak. Dalam wawancara dengan Ibu Sri Hartini, Kepala TPQ Ar-Rahman MakamHaji, terungkap pendekatan unik yang diterapkan dalam pembelajaran agama di TPQ tersebut. Selain belajar IQRA' secara rutin, TPQ ini juga menyelenggarakan berbagai kegiatan menarik seperti dongeng kisah-kisah Rasulullah, jalan sehat, dan taman gizi. "Tujuannya adalah agar anak-anak tidak merasa bosan dengan pembelajaran agama dan tetap bersemangat untuk datang ke TPA," ujar Ibu Sri.

Ketika ditanya mengenai kelompok sasaran TPQ, Ibu Sri Hartini menjelaskan, "Kami membuka pintu bagi semua anak, tanpa memandang usia. Mulai dari anak-anak Paud yang baru belajar mengenal huruf hijaiyah hingga siswa SMP yang sudah mendalami ilmu tajwid. Dengan demikian, kami dapat memberikan pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman masing-masing anak.

Salah satu inovasi yang paling menonjol adalah penambahan jam pelajaran selama bulan Ramadhan. "Anak-anak sangat antusias mengikuti kegiatan selama Ramadhan. Kami mengadakan pembelajaran hingga waktu berbuka puasa dan shalat Maghrib berjamaah di masjid," tambah Ibu Sri.

## JENIS MATERI (FLASH CARD)



## DOKUMENTASI PENELITIAN



**Gambar 1.** Foto bersama Ketua TPQ Ar-Rahman



**Gambar 2 & 3.** Praktik Media Pembelajaran Flash Card kepada anak-anak TPQ Ar-Rahman.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian pengembangan ini hanya sebatas untuk menentukan kelayakan media pembelajaran flashcard, maka tahap yang dilakukan adalah tahap analisis (analysis), perancangan/desain (design), serta pengembangan (development).

Proses pengembangan pembelajaran ini terdiri dari beberapa tahapan seperti; komunikasi, pengumpulan data observasi, persiapan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan penyusunan laporan. Tahap perancangan ini dilakukan dengan menggunakan teknik literatur dan dokumentasi. (Tren, 2016)

Dalam teknik dokumentasi, rancangan awal berupa desain dibuat untuk memudahkan pembuatan bahan ajar dan desain media (Rohmah et al., 2023). Dalam literatur, buku dan literatur digunakan sebagai acuan untuk menyusun materi yang akan dimuat ke dalam kartu, dan desain kartu dibuat menggunakan aplikasi Canva.

Berdasarkan pengamatan yang tim peneliti lakukan bersama pengajar TPA, selama proses pembelajaran membaca huruf Hijaiyah, dan sebelum dilakukan dengan media *flashcard* sebagai alat bantu pembelajaran, didapat keterangan bahwa selama ini proses pembelajaran, anak-anak menunjukkan sikap tidak perhatian dalam belajar (Tima et al., 2021).

Pada waktu kegiatan belajar membaca huruf Hijaiyah dan sebelum menggunakan media flashcard, yang pengajar lakukan hanya menyanyikan huruf Hijaiyah (Hartawan, 2018). Dan kenyataannya yang terjadi pada pembelajaran dimulai, semua anak terlihat asyik berbicara dengan teman-temannya dan anak-anak tersebut tidak memperhatikan gurunya. Pada proses pengerjaan Media Pembelajaran Flashcard, huruf Hijaiyah, didalam meningkatkan kemampuan dan pemahaman mengenal huruf Hijaiyyah pada pembelajaran anak usia 4-6 tahun di anak – anak TPQ Ar – Rahman Makam Haji, melakukan beberapa langkah, yaitu:

1. Langkah Pertama, Persiapan. Pada langkah ini, Tim peneliti menyiapkan semua kebutuhan didalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, hal-hal yang harus dipersiapkan antara lain: a) Mempersiapkan diri dan materi, Tim peneliti harus menguasai pembelajaran. b) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun berdasarkan indikator yang hendak dicapai. c) Menyiapkan semua media yang akan digunakan (R. P. Sari et al., 2018).
2. Langkah Kedua, Kegiatan. Pada langkah ini adalah kegiatan meningkatkan kemampuan dan pemahaman mengenal huruf Hijaiyah melalui Media Pembelajaran Flashcard. Pada kegiatan utama yang dijalankan dalam pelaksanaan kegiatan ini, dimulai dari menjelaskan bagaimana cara pembelajaran dengan menggunakan media flashcard, kemudian anak-anak praktik langsung. Dan dalam waktu yang tidak lama terlihat anak-anak lebih bersemangat, mereka penasaran dengan media yang digunakan oleh pengajar, terlihat semua anak lebih fokus terhadap pembelajaran dan sangat antusias. Anak-anak merasa proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan mempermudah mereka dalam memahami dan membaca huruf Hijaiyah. Akan tetapi walaupun anak-anak merasa senang belajar huruf Hijaiyah dengan menggunakan flashcard tetapi masih ada kekurangan yang terbukti dengan belum tercapainya kemampuan membaca huruf Hijaiyah sesuai indikator keberhasilan yang diharapkan.
3. Langkah Ketiga, Mengukur peningkatan hasil belajar dan efektivitas media pembelajaran flashcard, tim peneliti melakukan serangkaian tindakan (Rusliana, 2024). Setelah melakukan analisis awal terhadap kesulitan anak-anak dalam menghafal huruf hijaiyah, tim peneliti menerapkan metode penunjukan personal. Setiap anak secara bergantian diminta menyebutkan huruf hijaiyah yang tertera pada flashcard. Tujuannya agar seluruh peserta didik, termasuk mereka yang duduk di bagian belakang, dapat memahami instruksi dengan jelas dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran (Widya et al., 2018).

Melalui metode tunjuk acak, tim peneliti memastikan bahwa semua anak mendapat kesempatan yang sama untuk menunjukkan pemahamannya terhadap huruf hijaiyah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard berhasil meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak-anak (Tita Pertama Wati, 2021). Hal ini terlihat dari antusiasme anak-anak dalam mengikuti pembelajaran, hasil tes membaca yang memuaskan, serta kemampuan mereka untuk menerapkan pengetahuan huruf hijaiyah dalam kehidupan sehari-hari (Ulfa, 2020).

## **KESIMPULAN**

Penggunaan media pembelajaran flashcard terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf Hijaiyah pada anak usia dini di TPQ Ar-Rahman Makam Haji. Media ini tidak hanya menarik perhatian anak-anak melalui desain visual yang interaktif, tetapi juga merangsang minat mereka untuk belajar secara lebih fokus dan menyenangkan. Dengan

pendekatan sistematis yang meliputi analisis kebutuhan, perancangan media, hingga evaluasi efektivitas, flashcard berhasil menjawab tantangan pembelajaran yang sebelumnya ditemukan, seperti kurangnya perhatian anak-anak selama proses belajar.

Meskipun hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca huruf Hijaiyah, tantangan tetap ada dalam memastikan semua anak mencapai indikator keberhasilan secara merata. Pendekatan personal dan tunjuk acak memberikan solusi untuk melibatkan seluruh peserta didik secara aktif, meskipun masih dibutuhkan upaya berkelanjutan untuk menyempurnakan metode ini. Secara keseluruhan, inovasi ini memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan efektif.

## DARTAR PUSTAKA

- Adhani, D. N., Khofifah, N., & Yuanita, D. (2016). Meningkatkan Perkembangan Bahasa dengan Media Flash Card pada Anak Usia Dini di Desa Sanan Rejo Kabupaten Malang. *Jurnal PG- - PAUD Trunojoyo*, 3(2), 1–75.
- Adolph, R. (2016). 濟無No Title No Title No Title. 1–23.
- An, A. N., Nurrohimi, A., Jimly, I., Shiddiqi, A., Azizi, M., Agus, M., Lovely, T., Mas'ud, I., & Akhyar, S. (2023). Pelatihan Metode Tajdid untuk Peningkatan Membaca Al-Qur'an Siswa SD Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat (Tajdid Method Training to Improve Al-Qur'an Reading for Muhammadiyah Elementary School Students Kottabarat Special Program). *Jurnal PEMA Tarbiyah*, 50(1), 50–68. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/pematarbiyah>
- Azhima, I., Meilanie, R. S. M., & Purwanto, A. (2021). Penggunaan Media Flashcard untuk Mengenalkan Matematika Permulaan Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2008–2016. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1091>
- Chusniatun, C., Inayati, N. L., & Harismah, K. (2022). Identifikasi Stereotip Gender Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta: Menuju Penerapan Pendidikan Berperspektif Gender. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 32(2), 248–262. <https://doi.org/10.23917/jpis.v32i2.21610>
- Ellsa, S., & Rahmawati, L. E. (2020). Pengembangan Media Kartu Kata dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 4(3). <https://doi.org/10.30998/sap.v4i3.6282>
- Febiola, S., & Yulsoyfriend, Y. (2020). Penggunaan Media Flash Card terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1026–1036.
- Gusranda, A. S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pembelajaran E-Learning Di Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Skripsi*.
- Hamidah, J. (2020). Implementasi Media Flash Card dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius pada Pembelajaran Membaca Permulaan Anak Usia Dini. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v3i1.751>
- Hartawan, I. M. (2018). Pengaruh Media Flash Card Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Kelompok B Di Tk Nurus Sa'Adah 03 Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember. *Jurnal Warna: Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 2(2), 1–13. <https://doi.org/10.24903/jw.v2i2.190>
- Hidayat, A. (2022). Pengembangan Media Flashcard untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Indonesia Pada Anak Usia Dini. *Journal on Teacher Education*, 3(2), 277–289.
- Ifriani, N. (2020). Naskah Publikasi Naskah Publikasi. *Occupational Medicine*, 53(4), 130.

- Kusumawati, R., & Mariono, A. (2016). Pengembangan Media Flashcard Tema Binatang untuk Anak Kelompok B di Taman Kanak-kanak Asemjajar-Surabaya. *Teknologi Pendidikan*, 4(1), 24–32.
- Lindawati, N. P. (2019). Keefektifan Pengajaran Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Sekolah Dasar Dengan Menggunakan Flash Card. *Jurnal Manajemen Pelayanan Hotel*, 2(2), 59. [https://doi.org/10.37484/manajemen\\_pelayanan\\_hotel.v2i2.40](https://doi.org/10.37484/manajemen_pelayanan_hotel.v2i2.40)
- Nurchayawati, E., & Subianto, I. B. (2020). Pengembangan Pembelajaran Mengenal Huruf Hijaiyah dengan Menggunakan Flashcard pada Taman Kanak-Kanak Kartika VIII-39. *SENADA: Semangat Nasional Dalam Mengabdi*, 1(1), 36–43. <https://jurnalbima.id/index.php/senada/article/view/8>
- Pradana, P. H., & Gerhni, F. (2019). Penerapan Media Pembelajaran Flash Card untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 2(1), 25–31. <https://doi.org/10.31539/joeai.v2i1.587>
- Rahman, T., Sumardi, S., & Fuadatun, F. (2017). Peningkatan Kemampuan Anak Usia Dini Mengenal Konsep Bilangan melalui Media Flashcard. *Jurnal Paud Agapedia*, 1(1), 118–128. <https://doi.org/10.17509/jpa.v1i1.7167>
- Rohmah, D. N., Elan, E., & Rahman, T. (2023). Media Flash Card untuk Menstimulasi Perkembangan Keaksaraan Awal Anak Usia Dini. *Jurnal Paud Agapedia*, 7(2), 168–175. <https://doi.org/10.17509/jpa.v7i2.63928>
- Ruslana, F. (2024). Penerapan Media Gambar Flashcard untuk Mengenalkan Nilai-Nilai Agama dan Moral bagi Anak Usia Dini. 02(01).
- Sari, P. K., & Wahyuni, A. (2024). Penerapan Metode Wafa dalam Pembelajaran Pengenalan Huruf Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(3), 11. <https://doi.org/10.47134/paud.v1i3.408>
- Sari, R. P., Suryani, N. A., & Imran, R. F. (2018). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Bermain Flash Card Subaca. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 36–55. <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v1i2.3741>
- Sukmaningtyas, A. N. I., Nurrohim, A., Amatullah, A., Az-Zahra, F. S., Jundy, A. M., Lovely, T., & Haqq, M. S. (2024). Etika Komunikasi Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Komunikasi di Zaman Modern. *Jurnal Semiotika; Kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 4(2), 557–576.
- Tima, N. R., Ita, E., & Ngura, E. T. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Pada Anak Usia Dini Di TK Ade Irma Mataloko. *Jurnal Citra Pendidikan*, 1(3), 431–444.
- Tita Pertama Wati. (2021). Peran Media Flashcard dalam Mengenalkan Menghitung Permulaan pada Anak Usia Dini. *Seulanga: Jurnal Pendidikan Anak*, 2(2), 73–79. <https://doi.org/10.47766/seulanga.v2i2.155>
- Tren, I. K. D. A. N. (2016). *Isu-isu kunci dan tren penelitian pendidikan matematika. Knmpmp I*, 1–10.
- Ulfa, N. M. (2020). Analisis Media Pembelajaran Flash Card Untuk Anak Usia Dini. *GENIUS Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 1(1), 34–42. <https://doi.org/10.35719/gns.v1i1.4>
- Ummah, M. S. (2019). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBE](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBE)

TUNGAN\_TERPUSAT\_STRATEGI\_MELESTARI

- Utami, N. T. (2023). Meningkatkan Kognitif Anak Usia Dini melalui Media Flashcard. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 6(01), 43–52. <https://doi.org/10.46963/mash.v6i01.692>
- Widya, W., Yuliana, T. I., & Sofiani, Y. (2018). Pengajaran Kosakata Bahasa Inggris dengan Media Realia dan Flash Card. *Jurnal PkM Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(01), 39. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v1i01.2359>